

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai di Balai Guru Penggerak Maluku. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Signifikan Komunikasi Interpersonal: Komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan nilai signifikan sebesar 0.040 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal yang terjadi di lingkungan kerja, semakin baik pula kinerja pegawai yang dihasilkan.
2. Besar Pengaruh Komunikasi Interpersonal: Kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 14.8%. Ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja pegawai di Balai Guru Penggerak Maluku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai di Balai Guru Penggerak Maluku, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Menciptakan Budaya Komunikasi Terbuka. Penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong komunikasi terbuka dan transparan

antara pegawai dan atasan. Ini bisa dicapai dengan mengadakan pertemuan rutin, sesi brainstorming, dan forum diskusi yang memungkinkan pegawai untuk menyampaikan ide dan masalah mereka tanpa rasa takut atau ragu. Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Komunikasi. Manajemen harus memanfaatkan teknologi komunikasi modern, seperti platform kolaborasi online dan aplikasi pesan instan, untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan efisien antar pegawai, terutama di era kerja jarak jauh atau fleksibel.

2. Implikasi Praktis: Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Balai Guru Penggerak Maluku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai signifikansi 0.040 (<0.05). Besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai adalah 14.8%. Indikator sikap mendukung (variabel X) dan ketepatan kerja (variabel Y) memiliki nilai tertinggi 0.683, dan 0.845 menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat berkontribusi langsung pada ketepatan dan efisiensi kerja pegawai. Penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong komunikasi terbuka dan saling mendukung antara pegawai dan atasan. Ini bisa dicapai dengan mengadakan pertemuan rutin, sesi brainstorming, dan forum diskusi yang memungkinkan pegawai untuk menyampaikan ide dan masalah mereka tanpa rasa takut atau ragu.

3. **Limitasi Penelitian:** Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti penggunaan desain cross-sectional yang tidak memungkinkan penentuan hubungan kausal dan pengumpulan data melalui kuesioner self-report yang rentan terhadap bias responden. Selain itu, temuan ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke organisasi lain dengan konteks yang berbeda
4. **Kontribusi dan Saran Penelitian di Masa Depan:** Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen sumber daya manusia dengan menekankan pentingnya komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kinerja pegawai. Temuan menunjukkan bahwa indikator terendah pada variabel komunikasi interpersonal adalah keterbukaan dengan nilai 0.403, dan pada variabel kinerja pegawai adalah mutu kinerja dengan nilai 0.387. Ini menegaskan pentingnya komunikasi interpersonal sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keterbukaan, peningkatan keterampilan, penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterbukaan dan mutu kinerja, serta penilaian berkala dan umpan balik konstruktif.

